

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu	
Profil Sinta: https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6053852	
A*	Identitas Karya Ilmiah
1	Judul : Case report Takayasu arteritis in a rural hospital in Indonesia
2	Nama Penulis : Michael Lusida*, Mohammad Zakky Kumiawan, Johannes Nugroho
3	Nama Jurnal : BMJ Case Reports. 2020:13(1)
B	Peng-index : jurnal internasional bereputasi Scopus Q4 (th 2020). SJR: 0,231.
C	<p>Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel ini membahas tentang Takayasu arteritis (TA) yang merupakan peradangan granulomatosa kronis yang langka pada aorta atau cabangnya dan lazim di seluruh dunia. Ini menyebabkan stenosis arteri besar dan kerusakan iskemik pada organ target. Biasanya ada keterlambatan dalam mengenali TA karena kelangkaan dan ketidaktahuan penyakit, gejala awal yang tidak spesifik dan kurangnya peralatan diagnostik untuk diagnosis dini. 2. Artikel ini merupakan laporan kasus yang menyajikan kasus seorang wanita berusia 18 tahun dari Pasuruan, Jawa Timur, Indonesia, dengan demam berulang, sakit kepala, klaudikasi ekstremitas, dan nyeri perut postprandial. Dia didiagnosis secara klinis dengan kecurigaan TA dan dikirim ke rumah sakit tersier untuk memastikan diagnosisnya. Arteriografi mengungkapkan bahwa pasien memiliki penyempitan aorta toraks dan perut sampai tingkat percabangan aorta. Pasien dimulai dengan kortikosteroid dosis tinggi, siklosporin A dan diltiazem. Pasien kemudian menunjukkan perbaikan dalam gejalanya. 3. Takayasu arteritis (TA) yang merupakan peradangan granulomatosa kronis pada aorta atau cabangnya yang menyebabkan stenosis arteri besar dan kerusakan iskemik pada organ target. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu kardiologi dan kedokteran vaskular (penyakit jantung dan pembuluh darah) (Keahlian pengusul adalah terkait vena tromboemboli). 4. Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Mekanisme Penghambatan Perluasan Area Infark Miokard Melalui HSP70, Calcineurin, Catalase, Caspase3, Apoptosis, Peroksidasi Lipid Dan SDF 1α-CXCR4 Pada Tikus Wistar Paska Infark Miokard Akut Yang Diberikan Latihan Aerobik Ringan".
D	<p>Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. * Alamat Web Jurnal / link judul : https://casereports.bmj.com/content/13/1/e230884 2. Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online): 1757-790X 3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Jurnal, Publisher, dan Hijacked aman predatory 4. Syarat komposisi Editor Board : Lebih dari 4 negara 5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke-3 dari 3 penulis dan bukan corresponding author 6. Keberkalan penerbitan : 12 kali dalam 1 tahun 7. Subjek area dan katagori jurnal : General Medicine
E	<p>Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 17% , Primary Source tidak lebih dari 12% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi. 2. Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi 3. Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data 4. Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)	
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)	
$(39,54 \times 40\%) / 3 = 5,27$	
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya	

Surabaya, 06 Pebruari 2023

Penilai Angka Kredit 1

Prof. Dr. Irwanto, dr., Sp.A(K)

NIP. 196502271990031010

Bidang Ilmu : Pediatri Sosial dan Komunitas

Unit Kerja : Departemen Ilmu Kesehatan Anak

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu																
Profil Sinta: https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6053852																
A*	Identitas Karya Ilmiah															
1	Judul : Case report Takayasu arteritis in a rural hospital in Indonesia															
2	Nama Penulis : Michael Lusida*, Mohammad Zakky Kurniawan, Johanes Nugroho															
3	Nama Jurnal : BMJ Case Reports. 2020:13(1)															
B	Peng-index : jurnal internasional bereputasi Scopus Q4 (th 2020). SJR: 0,231.															
C	<table border="1"> <tr> <td rowspan="4">Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td>1.</td> <td>Artikel ini membahas tentang Takayasu arteritis (TA) yang merupakan peradangan granulomatosa kronis yang langka pada aorta atau cabangnya dan lazim di seluruh dunia. Ini menyebabkan stenosis arteri besar dan kerusakan iskemik pada organ target. Biasanya ada keterlambatan dalam mengenali TA karena kelangkaan dan ketidaktahuan penyakit, gejala awal yang tidak spesifik dan kurangnya peralatan diagnostik untuk diagnosis dini.</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Artikel ini merupakan laporan kasus yang menyajikan kasus seorang wanita berusia 18 tahun dari Pasuruan, Jawa Timur, Indonesia, dengan demam berulang, sakit kepala, klaudikasi ekstremitas, dan nyeri perut postprandial. Dia didiagnosis secara klinis dengan kecurigaan TA dan dikirim ke rumah sakit tersier untuk memastikan diagnosisnya. Arteriografi mengungkapkan bahwa pasien memiliki penyempitan aorta toraks dan perut sampai tingkat percabangan aorta. Pasien dimulai dengan kortikosteroid dosis tinggi, siklosporin A dan diltiazem. Pasien kemudian menunjukkan perbaikan dalam gejalanya.</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Takayasu arteritis (TA) yang merupakan peradangan granulomatosa kronis pada aorta atau cabangnya yang menyebabkan stenosis arteri besar dan kerusakan iskemik pada organ target. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu kardiologi dan kedokteran vaskular (penyakit jantung dan pembuluh darah) (Keahlian pengusul adalah terkait vena tromboemboli).</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Mekanisme Penghambatan Perluasan Area Infark Miokard Melalui HSP70, Calcineurin, Catalase, Caspase3, Apoptosis, Peroksidasi Lipid Dan SDF 1α-CXCR4 Pada Tikus Wistar Paska Infark Miokard Akut Yang Diberikan Latihan Aerobik Ringan".</td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1.	Artikel ini membahas tentang Takayasu arteritis (TA) yang merupakan peradangan granulomatosa kronis yang langka pada aorta atau cabangnya dan lazim di seluruh dunia. Ini menyebabkan stenosis arteri besar dan kerusakan iskemik pada organ target. Biasanya ada keterlambatan dalam mengenali TA karena kelangkaan dan ketidaktahuan penyakit, gejala awal yang tidak spesifik dan kurangnya peralatan diagnostik untuk diagnosis dini.	2.	Artikel ini merupakan laporan kasus yang menyajikan kasus seorang wanita berusia 18 tahun dari Pasuruan, Jawa Timur, Indonesia, dengan demam berulang, sakit kepala, klaudikasi ekstremitas, dan nyeri perut postprandial. Dia didiagnosis secara klinis dengan kecurigaan TA dan dikirim ke rumah sakit tersier untuk memastikan diagnosisnya. Arteriografi mengungkapkan bahwa pasien memiliki penyempitan aorta toraks dan perut sampai tingkat percabangan aorta. Pasien dimulai dengan kortikosteroid dosis tinggi, siklosporin A dan diltiazem. Pasien kemudian menunjukkan perbaikan dalam gejalanya.	3.	Takayasu arteritis (TA) yang merupakan peradangan granulomatosa kronis pada aorta atau cabangnya yang menyebabkan stenosis arteri besar dan kerusakan iskemik pada organ target. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu kardiologi dan kedokteran vaskular (penyakit jantung dan pembuluh darah) (Keahlian pengusul adalah terkait vena tromboemboli).	4.	Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Mekanisme Penghambatan Perluasan Area Infark Miokard Melalui HSP70, Calcineurin, Catalase, Caspase3, Apoptosis, Peroksidasi Lipid Dan SDF 1 α -CXCR4 Pada Tikus Wistar Paska Infark Miokard Akut Yang Diberikan Latihan Aerobik Ringan".						
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1.		Artikel ini membahas tentang Takayasu arteritis (TA) yang merupakan peradangan granulomatosa kronis yang langka pada aorta atau cabangnya dan lazim di seluruh dunia. Ini menyebabkan stenosis arteri besar dan kerusakan iskemik pada organ target. Biasanya ada keterlambatan dalam mengenali TA karena kelangkaan dan ketidaktahuan penyakit, gejala awal yang tidak spesifik dan kurangnya peralatan diagnostik untuk diagnosis dini.													
	2.		Artikel ini merupakan laporan kasus yang menyajikan kasus seorang wanita berusia 18 tahun dari Pasuruan, Jawa Timur, Indonesia, dengan demam berulang, sakit kepala, klaudikasi ekstremitas, dan nyeri perut postprandial. Dia didiagnosis secara klinis dengan kecurigaan TA dan dikirim ke rumah sakit tersier untuk memastikan diagnosisnya. Arteriografi mengungkapkan bahwa pasien memiliki penyempitan aorta toraks dan perut sampai tingkat percabangan aorta. Pasien dimulai dengan kortikosteroid dosis tinggi, siklosporin A dan diltiazem. Pasien kemudian menunjukkan perbaikan dalam gejalanya.													
	3.		Takayasu arteritis (TA) yang merupakan peradangan granulomatosa kronis pada aorta atau cabangnya yang menyebabkan stenosis arteri besar dan kerusakan iskemik pada organ target. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu kardiologi dan kedokteran vaskular (penyakit jantung dan pembuluh darah) (Keahlian pengusul adalah terkait vena tromboemboli).													
	4.	Artikel ini tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi pengusul yang berjudul "Mekanisme Penghambatan Perluasan Area Infark Miokard Melalui HSP70, Calcineurin, Catalase, Caspase3, Apoptosis, Peroksidasi Lipid Dan SDF 1 α -CXCR4 Pada Tikus Wistar Paska Infark Miokard Akut Yang Diberikan Latihan Aerobik Ringan".														
D	<table border="1"> <tr> <td rowspan="7">Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td>1. *</td> <td>Alamat Web Jurnal / link judul : https://casereports.bmj.com/content/13/1/e230884</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online): 1757-790X</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Jurnal, Publisher, dan Hijacked aman predatory</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Syarat komposisi Editor Board : Lebih dari 4 negara</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke-3 dari 3 penulis dan bukan corresponding author</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Keberkalaan penerbitan : 12 kali dalam 1 tahun</td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>Subjek area dan katagori jurnal : General Medicine</td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. *	Alamat Web Jurnal / link judul : https://casereports.bmj.com/content/13/1/e230884	2.	Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online): 1757-790X	3.	Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Jurnal, Publisher, dan Hijacked aman predatory	4.	Syarat komposisi Editor Board : Lebih dari 4 negara	5.	Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke-3 dari 3 penulis dan bukan corresponding author	6.	Keberkalaan penerbitan : 12 kali dalam 1 tahun	7.	Subjek area dan katagori jurnal : General Medicine
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. *		Alamat Web Jurnal / link judul : https://casereports.bmj.com/content/13/1/e230884													
	2.		Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online): 1757-790X													
	3.		Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Jurnal, Publisher, dan Hijacked aman predatory													
	4.		Syarat komposisi Editor Board : Lebih dari 4 negara													
	5.		Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke-3 dari 3 penulis dan bukan corresponding author													
	6.		Keberkalaan penerbitan : 12 kali dalam 1 tahun													
	7.	Subjek area dan katagori jurnal : General Medicine														
E	<table border="1"> <tr> <td rowspan="4">Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td>1.</td> <td>Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 17% , Primary Source tidak lebih dari 12% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi</td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1.	Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 17% , Primary Source tidak lebih dari 12% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.	2.	Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi	3.	Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data	4.	Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi						
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1.		Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 17% , Primary Source tidak lebih dari 12% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.													
	2.		Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi													
	3.		Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data													
	4.	Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi														
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)																
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)																
$(39,54 \times 40\%) / 3 = 5,27$																
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya																

Surabaya, 06 Pebruari 2023

Penilai Angka Kredit 2

Prof. Viskasari Puntoko Kalanjati, dr., M.Kes., PA(K)., Ph.D.
NIP. 197603202005012003

Bidang Ilmu : Ilmu Anatomi dan Histologi

Unit Kerja : Departemen Anatomi Histologi dan Farmakologi
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga